

## ABSTRAK

Kanisius Tantu  
Fakultas Psikologi  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

### Studi Deskriptif Tentang Peran Gender Pada Masyarakat Suku Manggarai

Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif dan bertujuan untuk mendapat gambaran tentang peran gender pada masyarakat suku Manggarai. Untuk mendapatkan gambaran tentang peran gender pada masyarakat Manggarai, peneliti melihat empat faktor yang saling terkait satu sama lain, dan sekaligus empat faktor itu yang akan diteliti, untuk mendapat gambaran tentang peran gender. Keempat faktor itu adalah, faktor biologis, peran dalam keluarga, peran sosial dan pola asuh. Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengapa peran laki-laki dalam masyarakat Manggarai sangat dominan. Subyek penelitian ini adalah masyarakat Manggarai yang ada di wilayah Langke Rembong, sebanyak enam orang yang terdiri dari tiga orang berjenis kelamin laki-laki dan tiga orang berjenis kelamin perempuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terjadinya peran yang dominan oleh laki-laki karena subyek selalu mengutamakan laki-laki dalam melakukan suatu kegiatan. Subyek masih mengharapkan laki-laki sebagai yang memimpin. Subyek memberi peran kepada laki-laki selalu dikaitkan dengan ciri biologis laki-laki yang kuat dan perempuan yang lemah. Pandangan tradisional seperti masih kuat, dan dalam masyarakat sendiri belum adanya perubahan pandangan atau belum terjadinya pergeseran. Perempuan selalu mendapat peran yang domestik dan berorientasi pada pelayanan, sedangkan laki-laki pada peran yang lebih berwenang dan berprestise. Tetapi walaupun demikian baik subyek laki-laki maupun subyek perempuan mengharapkan adanya transformasi peran gender, karena untuk saat ini laki-laki dan perempuan memiliki pendidikan yang sama, sehingga tidak ada alasan untuk membedakannya.

## **ABSTRACT**

Kanisius Tantu  
Department of Psychology  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta

### On The Descriptive Study About Gender Role In Manggarai Society

The following research is descriptive-qualitative in nature, and aiming to get the picture about gender role in Manggarai society. To reach those aim, the researcher checked four factors consist of biological factor, role in particular family, social role, and nurture pattern. The main problem in this research is about why does the male role in Manggarai society became very dominant. Research subject consist of three males and three females. The research result asserted that male role became dominant because in many activities, people still put man power as the main weapon. Some people in Manggarai society, still expected male as the leader. A biological stereotype that man is 'strong' and that women is 'weak', became the cause of that social habit and expectation. There is still no changes in this biological stereotype. Women always get a domestic and servant role, while male is able to get an authoritative or any prestigious role. Despite of, they were still expect that someday, male and female have transformation on gender role, because for this time, between male and female have the same education, so no reason to different about it.